



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**PENERAPAN JENIS MISINFORMASI DAN DISINFORMASI
ARTIKEL *DEBUNKING* PERIKSA FAKTA TIRTO.ID
PERIODE PILKADA OKTOBER 2024–JANUARI 2025**



**JURUSAN TEKNIK GRAFIKA DAN PENERBITAN
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
2025**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**PENERAPAN JENIS MISINFORMASI DAN DISINFORMASI
ARTIKEL *DEBUNKING* PERIKSA FAKTA TIRTO.ID
PERIODE PILKADA OKTOBER 2024–JANUARI 2025**



**Tugas Akhir Melengkapi Persyaratan Kelulusan
Program Diploma III**

EVELIN FELISA POHAN

NIM 2206321094

PENERBITAN (JURNALISTIK)

**JURUSAN TEKNIK GRAFIKA DAN PENERBITAN
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2025



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN

PENERAPAN JENIS MISINFORMASI DAN DISINFORMASI ARTIKEL *DEBUNKING* PERIKSA FAKTA TIRTO.ID PERIODE PILKADA OKTOBER 2024–JANUARI 2025

Disetujui

Depok, 28 Mei 2025

Dosen Pembimbing

Amalia Rizky Fatonah, S.S., M.I.Kom.

NIP 199407302022032008

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Kepala Program Studi

Fitri Nur Ardiantika, S.I.Kom., M.Si.

NIP 199004032022032011



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

PENERAPAN JENIS MISINFORMASI DAN DISINFORMASI ARTIKEL *DEBUNKING* PERIKSA FAKTA TIRTO.ID PERIODE PILKADA OKTOBER 2024–JANUARI 2025

Disahkan

Depok, 10 Juli 2025

Penguji I

Ade Haryani, S.E., M.M

NIP. 196601121998022001

Penguji II

Drs. Azhmy Fawzi, My, M.I.Kom

NIP. 196606181999031002

Kepala Program Studi,

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Fitri Nur Ardiantika, S.I.Kom., M.Si.

NIP. 199004032022032011

Ketua Jurusan,



Dr. Zulkarnain, S.T., M.Eng

NIP. 198405292012121002



Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya akan bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sebenar benarnya bahwa semua pernyataan dalam tugas akhir saya dengan judul:

PENERAPAN JENIS MISINFORMASI DAN DISINFORMASI ARTIKEL DEBUNKING PERIKSA FAKTA TIRTO.ID PERIODE PILKADA OKTOBER 2024–JANUARI 2025

Merupakan hasil studi pustaka, penelitian lapangan, dan tugas karya akhir saya sendiri di bawah bimbingan Dosen Pembimbing yang telah ditetapkan oleh pihak Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan Politeknik Negeri Jakarta.

Tugas Karya ini belum pernah diajukan sebagai syarat kelulusan pada program sejenis di perguruan tinggi lain. Semua informasi, data, dan hasil analisis maupun pengolahan yang digunakan, telah dinyatakan sumbernya dengan jelas dan dapat diperiksa kebenarannya.

Depok, 28 Mei 2025

Materai Rp10.000,



Evelin Felisa Pohan

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini hingga selesai. Laporan ini merupakan salah satu syarat memenuhi kelulusan di Teknik Grafika dan Penerbitan, Politeknik Negeri Jakarta.

Dalam proses penyusunan laporan ini, penulis telah menerima banyak bantuan, dukungan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Syamsurizal, S.E., M.M, selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Dr. Zulkarnain, S.T., M.Eng, selaku ketua jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan Politeknik Negeri Jakarta.
3. Fitri Nur Ardiantika, S.I.Kom., M.Si, selaku Kepala Program Studi Penerbitan di Politeknik Negeri Jakarta.
4. Amalia Rizky Fatonah, S.S., M.I.Kom, selaku dosen pembimbing tugas akhir sekaligus akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, evaluasi, dan menciptakan suasana bimbingan yang nyaman sehingga laporan tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Tim Riset Fakta Tirto.id, yang telah membagikan ilmu, pengalaman, dan memberikan kesempatan bagi penulis untuk belajar melalui praktik industri di Kanal Periksa Fakta Tirto.id.
6. Ester Yuliasari dan Rahman Bahari Pohan, selaku kedua orang tua penulis yang senantiasa memberikan dukungan moral, spiritual, materiel, serta doa yang tak pernah putus untuk keberhasilan penulis dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Jakarta.
7. Ezra Melinda, selaku kakak kandung penulis yang kerap membagikan pengalaman dan ilmu sehingga laporan ini dapat dituliskan dengan sebaik-baiknya.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

8. Dinda Pramesti Kusumawardani dan Mila Rismaya Sriyatni, selaku sahabat terkasih penulis yang senantiasa membantu, memberikan dukungan, dan menemani selama proses penulisan laporan tugas akhir dari awal hingga selesai.

9. Teguh Maylanang, selaku teman terkasih penulis yang tak jemu menemani, mendengarkan, mendukung, dan mengapresiasi penulis selama proses penyusunan tugas akhir dari awal hingga selesai.

Penulis menyadari bahwa laporan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta memberikan kontribusi positif bagi ilmu pengetahuan dan dunia jurnalistik.

Depok, 2025

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Evelin Felisa Pohan
NIM 2206321094



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN
LEMBAR PENGESAHAN
PERNYATAAN ORISINALITAS

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah atau Pembatasan Masalah.....	3
1.3. Rumusan Masalah	3
1.4. Tujuan Penulisan	3
1.5. Teknik Pengumpulan Data	4
1.5.1. Studi Pustaka.....	4
1.5.2. Wawancara.....	4
1.5.3. Teknik Penentuan Sampel.....	4
1.6. Sistematika Penulisan.....	4

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Media Massa	6
2.1.1. Definisi Media Massa	6
2.1.2. Jenis Media Massa	7
2.2. Media <i>Online</i>	7
2.2.1. Definisi Media <i>Online</i>	7
2.2.2. Isi Media <i>Online</i>	8
2.3. Artikel	9
2.3.1. Definisi Artikel.....	9
2.3.2. Artikel <i>Debunking</i>	9
2.4. Hoaks.....	10
2.4.1. Definisi Hoaks.....	10



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.4.2. Jenis Hoaks	11
2.4.3. Jenis Misinformasi dan Disinformasi.....	12
2.5. Jurnalistik Verifikasi	15
2.5.1. Definisi Verifikasi.....	15
2.5.2. Definisi <i>Fact-checking</i>	16

BAB III SUBJEK PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	18
3.1.1. Logo Tirto.id	18
3.1.2. Sejarah Tirto.id.....	18
3.1.3 Profil Umum Tirto.id	20
3.1.4. Visi dan Misi Tirto.id.....	20
3.1.5. Struktur Organisasi Tirto.id	20
3.2. Periksa Fakta Tirto.id	23
3.2.1. Kanal Periksa Fakta Tirto.id	23
3.2.2. Tim Riset Fakta	24
3.2.3. Jenis Hoaks di Tirto.id	26
3.2.4. Jenis Misinformasi dan Disinformasi di Tirto.id	26
3.2.5. Sumber Informasi Fact-check Tirto.id	26
3.2.6. Alat Verifikasi Dasar Tirto.id	27

BAB IV PEMBAHASAN

4.1. Bahan Analisis	28
4.2. Kriteria Analisis	29
4.2.1. Kriteria Analisis Berdasarkan Teori.....	29
4.2.2. Kriteria Analisis Berdasarkan Redaksi	29
4.2.3. Kesimpulan Kriteria Analisis.....	29
4.3. Analisis Artikel	30
4.3.1. Artikel Sampel 1: Hoaks Video Bagi-Bagi Uang Mengatasnamakan Khofifah	30
4.3.2. Artikel Sampel 2: Hoaks Hasil Survei Pilkada Jawa Timur Risma Unggul Segalanya	32
4.3.3. Artikel Sampel 3: Hoaks Reaksi Willie Salim terhadap Ucapan Rano di Debat Pilkada.....	35
4.3.4. Artikel Sampel 4: Salah, Pernyataan Jokowi Terkait Pilkada Kabupaten Sampang.....	38



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.3.5. Artikel Sampel 5: Video Dukungan Prabowo di Pilbup Pasuruan, Benarkah?	41
4.3.6. Artikel Sampel 6: Hoaks Ahmad Luthfi akan Pulang Kampung jika Kalah Pilkada Jateng	43
4.3.7. Artikel Sampel 7: Hoaks Video Dedi Mulyadi Minum Minuman Keras	46
4.3.8. Artikel Sampel 8: Video Kelompok Pria Bawa Senjata Diklaim Suasana Pilkada Sampang	48
4.3.9. Artikel Sampel 9: Salah, Video Megawati Dukung Ahmad Luthfi - Taj Yasin	51
4.3.10. Artikel 10: Konflik di Puncak Jaya Bukan karena Kotak Suara Dibawa Kabur	53
4.3.11. Artikel Sampel 11: Video Risma Menangis karena Kalah di Pilkada 2024, Apa Iya?	56
4.3.12. Artikel Sampel 12: Tidak Benar Video Ahmad Luthfi Beri Santunan Usai Menang Pilgub	59
4.4. Tabel Hasil Analisis Sampel	63

BAB V PENUTUP

5.1. Simpulan	68
5.2. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA	71
-----------------------------	-----------

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

3. 1 Logo Tirto.id	18
3. 2 Kanal Periksa Fakta Tirto.id	23
4. 3 Naskah Artikel Sampel 1	31
4. 4 Paragraf Penjelas Artikel Sampel 1	32
4. 5 Paragraf Penjelas Artikel Sampel 1 (2)	32
4. 6 Naskah Artikel Sampel 2	34
4. 7 Paragraf Penjelas Artikel Sampel 2	35
4. 8 Naskah Artikel Sampel 3	37
4. 9 Paragraf Penjelas Artikel Sampel 3	38
4. 10 Naskah Artikel Sampel 4	40
4. 11 Paragraf Penjelas Artikel Sampel 4	41
4. 12 Naskah Artikel Sampel 5	42
4. 13 Paragraf Penjelas Artikel Sampel 5	43
4. 14 Naskah Artikel Sampel 6	45
4. 15 Paragraf Penjelas Artikel Sampel 6	45
4. 16 Naskah Artikel Sampel 7	47
4. 17 Paragraf Penjelas Artikel Sampel 7	48
4. 18 Naskah Artikel Sampel 8	50
4. 19 Paragraf Penjelas Artikel Sampel 8	51
4. 20 Naskah Artikel Sampel 9	53
4. 21 Paragraf Penjelas Artikel Sampel 9	53
4. 22 Naskah Artikel Sampel 10	55
4. 23 Paragraf Penjelas Artikel Sampel 10	55
4. 24 Naskah Artikel Sampel 11	58
4. 25 Paragraf Penjelas Artikel Sampel 11	58
4. 26 Naskah Artikel Sampel 12	61
4. 27 Paragraf Penjelas Artikel Sampel 12	62
4. 28 Paragraf Penjelas Artikel Sampel 12 (2)	62



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

4. 1 Tabel Bahan Analisis	29
4. 2 Tabel Hasil Analisis Sampel	67





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan teknologi yang kian canggih memudahkan perputaran arus informasi menjadi lebih cepat, khususnya di media sosial. Media sosial memberikan kemudahan akses informasi bagi masyarakat. Hanya dengan terhubung dengan jejaring internet, masyarakat dapat menyebarkan dan mengakses informasi dengan sekali ‘klik’.

Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa kemudahan akses dan penyebaran informasi dapat mempercepat penyebaran hoaks. Hal ini dikarenakan tidak semua informasi yang didapat dan disebar oleh publik telah melalui proses verifikasi sehingga memudahkan timbulnya hoaks (Hasan & Sokid, 2024, hlm. 309).

Kata hoaks pertama kali diperkenalkan oleh MacDougall dalam bukunya, *Hoaxes* (1958). Jenis hoaks terbagi menjadi tiga, yaitu misinformasi, disinformasi, dan malinformasi. Misinformasi adalah informasi salah yang tersebar tanpa niat merugikan, disinformasi adalah informasi salah yang tersebar dengan niat merugikan, dan malinformasi adalah informasi benar yang disebarkan untuk merugikan (Wardle & Derakhsan, 2017, hlm. 5). Namun, istilah malinformasi masih belum sering digunakan sehingga penelitian ini membatasi masalah pada misinformasi dan disinformasi.

Jika dibedah secara mendalam, misinformasi merupakan informasi salah yang tersebar tanpa niat menyesatkan masyarakat (Akbar dan Fahlevvi, 2023, hlm. 17). Sementara disinformasi adalah informasi salah yang dibuat dan disebarkan secara sengaja (Nisa, 2024, hlm. 7). Disinformasi menampilkan fakta yang telah dimanipulasi dengan tujuan membingungkan dan mempengaruhi pendapat masyarakat (Kvetanová *et al.*, 2020, hlm. 2). Baik misinformasi maupun disinformasi merupakan dampak dari fleksibilitas yang disajikan oleh kemajuan teknologi dalam aktivitas bermedia sosial masyarakat.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Kemudahan dalam mengakses informasi sering kali dimanfaatkan pihak-pihak tertentu untuk saling menjatuhkan, khususnya dalam ranah politik. Misalnya, pada Pilkada 2024 lalu, keberadaan media sosial mempengaruhi masyarakat dengan informasi yang belum tentu benar. Berdasarkan riset kolaborasi CekFakta dalam kegiatan Live Fact-Checking Pilkada 2024 lalu, dari 98 informasi yang beredar di 18 provinsi, tercatat 77 di antaranya teridentifikasi sebagai hoaks. Kebanyakan dari hoaks tersebut bersumber dari media sosial, seperti TikTok (43 laporan), Facebook (32), hingga Twitter/X (15). Hal tersebut mendukung pendapat Baum, Lazer, dan Mele (2017) bahwa kemudahan bermedia sosial pada saat ini memberikan lahan subur bagi penyebaran hoaks, yang berbahaya bagi perdebatan politik dalam masyarakat demokratis.

Untuk itu, kehadiran media yang menjalankan fungsi pemeriksaan fakta (*fact-checking*) menjadi sangat penting. Salah satu media yang secara aktif melakukan debunking terhadap informasi palsu adalah Tirto.id melalui kanal Periksa Fakta yang menyajikan artikel *debunking*. *Oxford English Dictionary* (2024) mendefinisikan *debunking* sebagai tindakan atau proses untuk membongkar ketidakbenaran suatu mitos, gagasan, atau keyakinan. Artinya, kanal cek fakta diciptakan dengan tujuan memverifikasi beragam informasi miring yang beredar di antara masyarakat melalui artikel.

Melalui kanal Periksa Fakta, Tirto.id secara konsisten menelusuri dan memverifikasi informasi menyesatkan atau keliru, khususnya di media sosial. Kanal tersebut menjadi bentuk komitmen Tirto dalam memerangi kekeliruan informasi di ruang digital melalui publikasi artikel *debunking* yang berbasis data dan analisis.

Berbagai penelitian telah membahas mengenai penyebaran hoaks di media sosial. Namun, sebagian besar hanya berfokus kepada dampak dan pola penyebarannya. Pada era digital yang makin berkembang ini, penyebaran hoaks makin kompleks hingga dapat dikategorikan berdasarkan jenisnya. Celah ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Maka dari itu, penelitian ini akan mengkaji penerapan jenis konten misinformasi dan disinformasi pada konten yang telah di-*debunk* di Kanal Periksa Fakta Tirto.id. Penulis memilih judul penelitian “Penerapan Jenis Misinformasi dan Disinformasi Artikel *Debunking* Periksa Fakta Tirto.id Periode Pilkada Oktober 2024-Januari 2025”. Melalui pendekatan ini, penulis berharap tercipta kesadaran publik mengenai hoaks, terutama berdasarkan jenis misinformasi dan disinformasinya.

1.2. Identifikasi Masalah atau Pembatasan Masalah

Penyebaran informasi keliru melalui media sosial menjadi tantangan besar pada era digital saat ini, khususnya bagi aktivitas jurnalistik. Fenomena ini membawa kemunculan kanal cek fakta (*fact-checking*) ke media massa. Kanal cek fakta secara konsisten memverifikasi informasi keliru yang tersebar di masyarakat melalui artikel *debunking*.

Tirto.id, sebagai salah satu media massa di Indonesia, ikut berpartisipasi dalam aktivitas *fact-checking* melalui kanal Periksa Fakta miliknya. Maka, penelitian ini dibatasi pada analisis penerapan jenis misinformasi dan disinformasi pada artikel *debunking* Kanal Periksa Fakta Tirto.id, terkhusus pada periode pilkada Oktober 2024-Januari 2025.

1.3. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang tersebut, penulis merumuskan masalah mengenai bagaimana penerapan jenis misinformasi dan disinformasi artikel *debunking* periksa fakta Tirto.id periode Pilkada Oktober 2024-Januari 2025.

1.4. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan ini adalah untuk memahami penerapan jenis misinformasi dan disinformasi artikel *debunking* periksa fakta Tirto.id periode Pilkada Oktober 2024-Januari 2025.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.5. Teknik Pengumpulan Data

1.5.1. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan menelaah berbagai sumber literatur yang relevan dengan penelitian, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan publikasi media yang membahas tentang *fact-checking*, *debunking*, jurnalisme verifikasi, serta penyebaran hoaks di media sosial. Studi pustaka ini berguna untuk memperkuat landasan teori dan memahami konteks akademik dari objek yang diteliti.

1.5.2. Wawancara

Untuk memperoleh data yang lebih mendalam, peneliti juga melakukan wawancara secara semi-terstruktur dengan salah satu jurnalis atau tim Periksa Fakta Tirto.id, Alfitra Akbar. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai proses kerja tim dalam menelusuri dan memverifikasi informasi, strategi pemilihan sumber, dan pertimbangan editorial dalam menyusun artikel *debunking*.

1.5.3. Teknik Penentuan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *sampling random* sederhana terhadap 116 artikel *debunking* yang dipublikasi pada kanal Periksa Fakta Tirto.id periode pilkada Oktober 2024-Januari 2025. Seluruh artikel tersebut diberi nomor urut 1 hingga 116 berdasarkan tanggal publikasi, kemudian dipilih secara acak untuk menentukan 12 artikel yang akan digunakan sebagai bahan analisis dalam penelitian ini.

Hasil angka yang diperoleh penulis secara acak adalah angka 80, 21, 73, 32, 50, 95, 83, 54, 42, 51, 5, dan 79. Ke-12 artikel tersebut kemudian diurutkan berdasarkan angka paling kecil untuk kemudian digunakan sebagai bahan analisis dalam penelitian ini (4.1).

1.6. Sistematika Penulisan

Tugas Akhir ini utamanya dibuat secara sistematis dalam lima bab, yakni sebagai berikut:



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang dari permasalahan yang diajukan berisikan gambaran umum tugas akhir, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penulisan, metode penulisan, teknik pengumpulan data (dilengkapi dengan teknik penentuan sampel) dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan landasan berpikir atas permasalahan yang diajukan atau konsep-konsep pada judul secara operasional. Selain itu, juga mengemukakan definisi ataupun ciri dan kriteria yang berhubungan dengan permasalahan.

BAB III SUBJEK PEMBAHASAN

Bab ini bertujuan untuk menyampaikan deskripsi mengenai subjek yang dibahas, baik berupa produk maupun proses, dengan menyajikan data dan fakta yang relevan bersumberkan wawancara redaksi.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan ulasan, hasil temuan, serta pemecahan terhadap berbagai permasalahan yang muncul dari hasil penelitian. Pembahasan difokuskan pada analisis yang mengacu pada definisi, karakteristik, kriteria, atau proses yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini menyampaikan kesimpulan umum dari laporan serta memberikan beberapa saran. Kesimpulan dan saran disusun secara terstruktur menggunakan poin-poin agar lebih jelas dan mudah dipahami.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Penulis telah memaparkan teori-teori yang relevan pada Bab II dan melakukan analisis mendalam terhadap 12 artikel *debunking* yang dipublikasikan di kanal Periksa Fakta Tirto.id pada periode Pilkada Oktober hingga Januari 2025. Analisis tersebut ditujukan untuk menjawab fokus penelitian dalam tugas akhir berjudul “Penerapan Jenis Misinformasi dan Disinformasi dalam Artikel Debunking Periksa Fakta Tirto.id Periode Pilkada Oktober–Januari 2025.”

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada Bab IV, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan utama yang menunjukkan kecenderungan jenis misinformasi dan disinformasi yang paling dominan pada masa tersebut. **Dari 12 artikel *debunking* yang dianalisis, sebanyak sebelas artikel mengandung penerapan salah satu atau beberapa kriteria analisis dari tiga jenis misinformasi dan disinformasi yang dirinci pada subbab 4.2.3.**

Sebagian besar artikel, yaitu sembilan di antaranya, tergolong ke dalam jenis **konten manipulasi**. Satu dari sembilan artikel tersebut bahkan memuat dua jenis konten sekaligus, yakni konten manipulasi dan konten fabrikasi. Sementara itu, dua artikel lainnya sepenuhnya diklasifikasikan sebagai **konten fabrikasi**. Satu artikel sisanya tidak memenuhi kriteria dari ketiga jenis misinformasi dan disinformasi yang digunakan dalam kriteria analisis.

Berdasarkan sebaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa **konten manipulasi merupakan jenis misinformasi dan disinformasi yang paling banyak ditemukan dalam artikel *debunking* pada masa Pilkada**. Konten manipulasi yang dimaksud umumnya berbentuk modifikasi kontekstual, yaitu dengan mengambil video atau foto lama dan mengaitkannya dengan klaim baru yang tidak relevan atau menyesatkan. Teknik ini tergolong sederhana dan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

sangat mungkin dilakukan oleh siapa saja karena tidak memerlukan keterampilan teknis tingkat lanjut.

Sementara itu, **konten fabrikasi** menempati urutan kedua dan ditemukan pada tiga sampel artikel. Dari ketiga sampel tersebut, dua di antaranya diketahui sebagai konten yang sepenuhnya dibuat menggunakan **teknologi kecerdasan buatan (AI)**, sedangkan satu sampel lainnya berupa konten yang mencatut atau mengatasnamakan **tokoh politik tertentu** secara palsu.

Penyebaran konten fabrikasi berbasis AI mencerminkan tren baru dalam lanskap disinformasi digital. Perkembangan teknologi yang pesat menyebabkan makin mudahnya akses terhadap AI sehingga teknologi ini rawan disalahgunakan secara lebih cepat dan canggih. Hal ini juga menunjukkan bahwa pola disinformasi telah bertransformasi secara signifikan dengan memanfaatkan inovasi digital.

Jenis misinformasi dan disinformasi yang sama sekali tidak ditemukan dalam ke-12 sampel adalah **konten satir/parodi**. Tidak adanya temuan terkait jenis ini menunjukkan bahwa selama periode Pilkada, bentuk misinformasi yang bersifat humoris atau sindiran tidak menjadi strategi yang dominan dalam menyebarkan informasi keliru.

Terakhir, terdapat satu artikel yang tidak termasuk ke dalam kategori konten manipulasi, fabrikasi, atau satir/parodi. Artikel tersebut mengoreksi informasi yang sebenarnya benar, tetapi disajikan tanpa konteks yang cukup sehingga berpotensi disalahpahami oleh publik. Akibat kekurangan konteks tersebut, maka konten ini tidak dapat secara tepat diklasifikasikan ke dalam tiga jenis utama misinformasi dan disinformasi yang digunakan dalam penelitian ini.

5.2. Saran

Setelah menganalisis Penerapan Jenis Misinformasi dan Disinformasi Artikel *Debunking* Periksa Fakta Tirto.Id Periode Pilkada Oktober–Januari 2025, penulis menemukan saran untuk pembaca yang juga didukung oleh teori ahli:



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- a. Menurut Lewandowsky (2017) agar lebih paham dan tidak mudah terpengaruh oleh misinformasi atau disinformasi, pembaca perlu menyadari bahwa banyak informasi sengaja dibuat untuk kepentingan politik atau ekonomi tertentu. Maka penting bagi pembaca untuk berpikir kritis tentang siapa yang menyebarkan informasi itu dan apa tujuannya.
- b. Menurut van der Linden *et al.*, (2020), pencegahan lebih baik daripada mengobati. Dalam menghadapi penyebaran misinformasi, termasuk di media daring, pembaca disarankan tidak hanya menunggu klarifikasi setelah hoaks muncul, tetapi juga membangun ketahanan sejak awal melalui pendekatan *inoculation*, yaitu latihan mengenali dan menolak trik manipulasi informasi.

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- AJI. (2024). *Hasil live fact-checking Pilkada serentak 2024*.
- Akbar, M. I., & Fahlevvi, M. R. (2023). Cegah Penyebaran Misinformasi di Media Sosial Menggunakan Peralatan dan Fitur Literasi Digital. *RENATA Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita Semua*, 15-20.
- Al-Fandi, H. (2021). *Pengantar Jurnalistik*. Yogyakarta: Bildung.
- Allcott, H., & Gentzkow, M. (2016). Social Media and Fake News in the 2016 Election. *Journal of Economic Perspectives*, 211-236.
- Bahagia, M. (2025). Peran Media Massa Dalam Membentuk Opini Publik: Studi Kasus pada Pengaruh Pemberitaan Politik Terhadap Preferensi Pemilih dalam Pemilihan Umum. *Jurnal Hukum Tata Negara & Hukum Administrasi Negara*, 50-64.
- Dictionary, O. E. (2025). *Debunking*.
- Hamna, D. M. (2017). Eksistensi Jurnalisme di Era Media Sosial. *Jurnal Jurnalisa*, 106-120.
- Hasan, I., & Sokid. (2024). Hoax News As An Ethical Violation Impact Of Information Technology Advances. *Journal of Engineering Sciences (Improsci)*, 306-318.
- Hossein, C. W. (2017). *Information Disorder: Toward an Interdisciplinary Framework for Research and Policy Making*.
- Khatimah, H. (2018). Posisi dan Peran Media dalam Kehidupan Masyarakat. *Tasamuh*, 119-138.
- Kusnanto, & Yusuf, H. (2024). Pengaruh Media Massa Terhadap Persepsi dan Tingkat Riminalitas: Analisis Terhadap Efek Media dalam Pembentukan Opini Publik. *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 1047-1061.
- Kustiawan, W., Ja'far, Siregar, A. A., Purba, A. M., & Muhammad, M. (2022). Manajemen Media Online. *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Komunikasi*, 13-17.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Kvetanová, Z., Predmerská, A. K., & Švecová, M. (2020). *Debunking as a Method of Uncovering Disinformation and Fake News*. Trnava: IntechOpen.
- Lazer, D., Baum, M., Grinberg, N., Friedland, L., Joseph, K., Hobbs, W., & Mattsson, C. (2017). Combating Fake News: An Agenda for Research and Action. *Northeastern University & Harvard University* (pp. 1-19). Cambridge: Shorenstein Center on Media, Politics and Public Policy.
- Lewandowsky, S., Cook, J., Ecker, U., Albarracín, D., & Kendeou, P. (2020). *The Debunking Handbook 2020*. Lincoln: University of Nebraska.
- Lewandowsky, S., Ecker, U. K., & Cook, J. (2017). Beyond Misinformation: Understanding and coping with the “post-truth” era. *Journal of Applied Research in Memory and Cognition*, 353-369.
- Linden, S. v., Roozenbeek, J., & Compton, J. (2020). Inoculating Against Fake News About COVID-19. *frontiers in Psychology*, 2-7.
- Loina Lalolo Krina Perangin-angin, R. A. (2024). Managing Fact-checking Organizations to Combat Hoaxes in Southeast Asia. 8-21.
- Mohammad Irham Akbar, M. R. (2023). Cegah Penyebaran Misinformasi di Media Sosial Menggunakan Peralatan dan Fitur Literasi Digital. *RENATA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita Semua*, 15-20.
- Muliawanti, L. (2018). Jurnalisme Era Digital: Digitalisasi Jurnalisme dan Profesionalitas Jurnalisme Online. *LENTERA Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi*, 79-98.
- Nisa, K. (2024). Peran Literasi di Era Digital dalam Menghadapi Hoaks dan Disinformasi di Media Sosial. *Impressive: Journal of Education*, 1-11.
- Nur, E. (2021). Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online. *Majalah Semi Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa*, 51-64.
- Nurlatifah, M., & Irwansyah. (2021). Fact-Checking dan Jurnalisme Kolaboratif pada Platform Media Online. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 67-86.
- Pamuji, E. (2019). *Media Cetak vs Media Online*. Surabaya: Unitomo Press.
- Perangin-angin, L. L., & Tarigan, R. A. (2024). Managing Fact-checking Organizations to Combat Hoaxes in Southeast Asia. *In 5th International*



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Conference on Global Innovation and Trends in Economy 2024 (INCOGITE 2024), 7-21.

Rahayu, S., Harahap, P. A., & Ainun, H. (2020). *Artikel*. Medan: Guepedia.

Romli, A. S. (2018). *Jurnalistik online: Panduan mengelola media online*. Bandung: Nuansa Cendekia.

Saputri, R. A., Pratiwi, L. A., & Setianingrum, E. (2022). Peran Media Massa dalam Mempengaruhi Public Trust di Masyarakat. *PANDITA: Interdisciplinary Journal of Public Affairs*, 13-22. Retrieved from <https://ejournal-fia.unkris.ac.id/index.php/pandita/article/download/37/41>

Saragih, M. Y. (2024). Efektivitas Komunikasi Jurnalistik Online dalam Kampanye Pemilu . *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 1753-1758.

Sarihati, T., Luthfie, M., & Kurniadi, B. (2019). *Komunikasi Politik, Media Massa, dan Opini Publik*. Depok: Rajawali Pers.

Siswanto, A. H., Haniza, N., & Rosyad, A. (2023). Media Massa Online dan Kesadaran Sosial Pembaca Milenial. *DE FACTO: Journal Of International Multidisciplinary Science*, 85-95.

Sohail Ahmed Khan, |. L.-G.-G.-T.-N. (2024). Debunking war information disorder: A case study in assessing the use of multimedia verification tools. *Journal of the Association for Information Science and Technology*, 752–769.

Tandoc, E. C., Lim, Z. W., & Ling, R. (2017). Defining “Fake News” A typology of scholarly definitions. *Digital Journalism*, 1-17.

Wardle, C., & Derakhshan, H. (2017). *Information Disorder: Toward an interdisciplinary framework for research and policy making*. Strasbourg: Council of Europe.

Zuzana Kvetanová, A. K. (2020). Debunking as a Method of Uncovering Disinformation and Fake News. *IntechOpen*.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN POPULASI SAMPLING

No.	Judul Artikel	Tanggal Dipublikasi
1.	<u>Hoaks Video Rano Karno Bagi-Bagi Hadiah Uang Tunai</u>	28 Oktober 2024
2.	<u>Salah, Kode Salam 3 Jari Anies Tanda Dukung Pramono-Rano</u>	28 Oktober 2024
3.	<u>Hoaks Klaim Hasil Survei Terkait Pilkada</u>	29 Oktober 2024
4.	<u>Salah Konteks, Video Lama Luhut Marahi Najwa</u>	30 Oktober 2024
5.	<u>Hoaks Video Bagi-Bagi Uang Mengatasnamakan Khofifah</u>	4 November 2024
6.	<u>Foto Lama Prabowo Dikaitkan dengan Dukungan terhadap Airin-Ade</u>	5 November 2024
7.	<u>Hoaks Dedi Mulyadi Bagi-Bagi Uang dan THR Puluhan Juta</u>	6 November 2024
8.	<u>Benarkah Video Anies Baswedan Dukung Cagub Ridwan Kamil?</u>	7 November 2024
9.	<u>Video Pemberhentian Andika Perkasa, Bagaimana Faktanya?</u>	8 November 2024
10.	<u>Salah, Ridwan Kamil Sebut The Jakmania Tidak Spesial</u>	8 November 2024
11.	<u>Hoaks Survei Elektabilitas Unggulkan Luluk-Lukman di Jawa Timur</u>	9 November 2024
12.	<u>Benarkah Risma-Gus Hans Unggul dalam Survei Pilkada Jatim?</u>	9 November 2024
13.	<u>Apa Benar Prabowo Dukung Pramono Anung di Pilkada Jakarta?</u>	11 November 2024
14.	<u>Hoaks Manipulasi Hasil Survei Pilkada Jember 2024</u>	12 November 2024
15.	<u>Salah, Narasi Andika Perkasa Mengkhianati PDIP</u>	12 November 2024
16.	<u>Benarkah Airin Diperiksa atas Dugaan Kampanye Terselubung?</u>	13 November 2024
17.	<u>Salah, Klaim Cabup Sleman Kustini Akan Masifkan Penjualan Miras</u>	13 November 2024
18.	<u>Video Al Haris Gunakan Alat Bantu Saat Debat, Apa Benar?</u>	13 November 2024
19.	<u>Keliru, Narasi Video Ridwan Kamil Ditolak Warga Jakarta</u>	13 November 2024
20.	<u>Hoaks Hasil Survei Pilkada Jawa Timur Risma Unggul Segalanya</u>	13 November 2024



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

21.	<u>Benarkah Anies Dukung Dharma Pongrekun di Pilkada Jakarta?</u>	14 November 2024
22.	<u>Salah, Klaim Edy Rahmayadi Berpindah Agama Demi Pilgub Sumut</u>	14 November 2024
23.	<u>Polling Palsu soal Simpati Publik terhadap Cabup Sleman</u>	14 November 2024
24.	<u>Salah, Mandra Sebut Rano Karno Gunakan Betawi untuk Politik</u>	14 November 2024
25.	<u>Hoaks Sherly Tjoanda Terkait Baptis Massal di Morotai tahun 2019</u>	15 November 2024
26.	<u>Hoaks Video Diklaim Kegagalan Gubernur Jambi Al Haris</u>	15 November 2024
27.	<u>Video Ridwan Kamil "Persibkan" Jakarta, Bagaimana Faktanya?</u>	16 November 2024
28.	<u>Hoaks Narasi Sherly Tjoanda Curang karena Menyontek Saat Debat</u>	16 November 2024
29.	<u>Survei Mencurigakan Pilkada Kota Yogya</u>	18 November 2024
30.	<u>Tidak Benar KPU Jateng Memihak Satu Paslon karena Desain Spanduk</u>	19 November 2024
31.	<u>Hoaks Reaksi Willie Salim terhadap Ucapan Rano di Debat Pilkada</u>	19 November 2024
32.	<u>Hoaks Ridwan Kamil Beri Bantuan Uang Sebesar Rp50 Juta</u>	19 November 2024
33.	<u>Video Survei Meragukan Pilbup Majalengka</u>	19 November 2024
34.	<u>Hoaks Survei Elektabilitas Pilkada Kalimantan Barat</u>	19 November 2024
35.	<u>Hoaks Survei LSI Unggulkan Romi-Sudirman di Pilkada Jambi</u>	20 November 2024
36.	<u>Salah, Video Jakmania Nyanyikan Yel-Yel "RIDO Tak Ada Gunanya"</u>	20 November 2024
37.	<u>Salah, Video Prabowo Subianto Membela Dedi Mulyadi</u>	20 November 2024
38.	<u>Keliru, Dharma Pongrekun Bagi-bagi Uang Rp25 Juta</u>	20 November 2024
39.	<u>Salah, Komentar Jokowi Atas Dukungan Prabowo ke Luthfi-Yasin</u>	20 November 2024
40.	<u>Bisakah Anggota DPRD Kena Sanksi Jika Jadi Timses Pilkada 2024?</u>	20 November 2024
41.	<u>Salah, Pernyataan Jokowi Terkait Pilkada Kabupaten Sampang</u>	20 November 2024
42.	<u>Tidak Benar Tanggapan Keras UAS untuk Boikot Suswono</u>	21 November 2024
43.	<u>Foto Lawas SBY Dikaitkan dengan Dukungan Pilkada Solo 2024</u>	21 November 2024
44.	<u>Keliru, Prabowo Dukung Paslon "Berbakti" di Pilkada Pamekasan</u>	21 November 2024
45.	<u>Salah, Narasi Ahmad Luthfi-Taj Yasin Nyontek Saat Debat</u>	21 November 2024



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

46.	<u>Salah, Andika Diklaim Hanya Menambahkan Program Luthfi-Yasin</u>	21 November 2024
47.	<u>Video Buatan AI Tampilkan Bobby Nasution Peluk Clara</u>	21 November 2024
48.	<u>Salah, KPU Sleman Keluarkan Poster Analisis Debat Pilkada</u>	22 November 2024
49.	<u>Video Dukungan Prabowo di Pilbup Pasuruan, Benarkah?</u>	22 November 2024
50.	<u>Hoaks Ahmad Luthfi akan Pulang Kampung jika Kalah Pilkada Jateng</u>	22 November 2024
51.	<u>Hoaks, Anak Airin Dukung Andra-Dimyati di Pilkada Banten</u>	22 November 2024
52.	<u>Klaim Relawan Andika-Hendi Mabuk Saat Kecelakaan, Apa Iya?</u>	23 November 2024
53.	<u>Hoaks Video Dedi Mulyadi Minum Minuman Keras</u>	23 November 2024
54.	<u>Hoaks Jokowi dan Prabowo Dukung Mulia di Pilwalkot Makassar</u>	27 November 2024
55.	<u>Salah, Jokowi Bilang Hati-Hati Pilih Nomor 2 di Pilkada Jateng</u>	27 November 2024
56.	<u>Hoaks Narasi Ridwan Kamil Dukung LGBT</u>	27 November 2024
57.	<u>Benarkah Jokowi dan SBY Menolak Hadiri Kampanye RIDO?</u>	27 November 2024
58.	<u>Apa Benar Ridwan Kamil Dukung Pramono-Rano di Pilkada Jakarta?</u>	27 November 2024
59.	<u>Hoaks Surat Dukungan Prabowo untuk Zul-Uhel di Pilkada NTB</u>	27 November 2024
60.	<u>Hoaks Video Anies Dukung Ridwan Kamil pada Pilgub Jakarta 2024</u>	27 November 2024
61.	<u>Hoaks, Video Vicky Prasetyo Membagikan Bantuan Keuangan</u>	27 November 2024
62.	<u>Hoaks Video Dedi Mulyadi Janji Beri Apa Saja Kepada Pendukungnya</u>	27 November 2024
63.	<u>Beredar Hasil Exit Poll Pilkada Kebumen, Bagaimana Faktanya?</u>	27 November 2024
64.	<u>Hoaks Fatwa MUI Larangan Memilih Calon yang Didukung Jokowi</u>	27 November 2024
65.	<u>Pernyataan Ahmad Luthfi Soal Meninggalkan Sabda Nabi, Benarkah?</u>	27 November 2024
66.	<u>Hoaks Exit Poll LSI Pilkada Jakarta 2024 Sebelum TPS Tutup</u>	27 November 2024
67.	<u>Relawan Andika-Hendi Gerebek Gudang Sembako di Solo, Apa Iya?</u>	27 November 2024
68.	<u>Hoaks Exit Poll Pilkada Jakarta dari Tracking Politik Indonesia</u>	27 November 2024
69.	<u>Hoaks Foto Amplop Dinarasikan Sebagai Bukti Politik Uang Pilkada</u>	27 November 2024



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

70.	<u>Sebagian Salah, Intimidasi & Penghalangan Pemilih di Bali</u>	28 November 2024
71.	<u>Salah, Perayaan Kemenangan Pendukung Pram-Rano di Bundaran HI</u>	28 November 2024
72.	<u>Video Kelompok Pria Bawa Senjata Diklaim Suasana Pilkada Sampang</u>	28 November 2024
73.	<u>Hoaks Kartu Sembako Murah di Undangan Pemilih KPU Rokan Hilir</u>	28 November 2024
74.	<u>Sembako Serangan Fajar dari Andika-Hendi, Benarkah?</u>	28 November 2024
75.	<u>RK-Suswono Bagikan Bansos untuk Dongkrak Elektabilitas, Apa Iya?</u>	28 November 2024
76.	<u>Hoaks Video Pesta Kemenangan Khofifah-Emil di Pilkada 2024</u>	29 November 2024
77.	<u>Hoaks FPI Ambil Alih Tugas Polisi dan Satpol PP Jika RIDO Menang</u>	29 November 2024
78.	<u>Salah, Video Megawati Dukung Ahmad Luthfi – Taj Yasin</u>	28 November 2024
79.	<u>Konflik di Pubcak Jaya Bukan karena Kotak Suara Dibawa Kabur</u>	2 Desember 2024
80.	<u>Hoaks Video Khofifah Bagi-Bagi Santunan Usai Menang Pilkada</u>	2 Desember 2024
81.	<u>Tidak Benar, Video Pesan Prabowo untuk Masyarakat Bali</u>	3 Desember 2024
82.	<u>Video Risma Menangis karena Kalah di Pilkada 2024, Apa Iya?</u>	3 Desember 2024
83.	<u>Benarkah Video RK Kembali ke Bandung karena Kalah Pilgub?</u>	3 Desember 2024
84.	<u>Hoaks Infografis Hasil Pilkada Jakarta 2024 Mengatasnamakan KPU</u>	3 Desember 2024
85.	<u>Hoaks, Jokowi Bilang Hati-Hati Pilih Nomor 2 Pilkada Banyuwangi</u>	3 Desember 2024
86.	<u>Video AI Dedi Mulyadi Bagi Bantuan atas Kemenangan Pilkada 2024</u>	3 Desember 2024
87.	<u>Hoaks Video Sherly Tjoanda Bagikan Santunan Pasca Pilkada</u>	4 Desember 2024
88.	<u>Hoaks Jokowi Paksa Pilkada Jakarta Harus Dua Putaran</u>	4 Desember 2024
89.	<u>Hoaks Reaksi Rizky Aulia terhadap Ucapan Rano Karno</u>	4 Desember 2024
90.	<u>Benarkah PDIP Sumut Turunkan Foto Jokowi?</u>	4 Desember 2024
91.	<u>Hoaks Andra Soni Berikan Santunan Setelah Menang Pilkada Banten</u>	4 Desember 2024
92.	<u>Hoaks Pramono Anung Bagikan Uang Setelah Menang Pilkada Jakarta</u>	4 Desember 2024
93.	<u>Salah, Video Rano Karno Bagi-Bagi Santunan Usai Pilkada</u>	5 Desember 2024



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

94.	<u>Tidak Benar Video Ahmad Luthfi Beri Santunan Usai Menang Pilgub</u>	5 Desember 2024
95.	<u>Video, Bobby Nasution Berbagi Bantuan, Bagaimana Faktanya?</u>	6 Desember 2024
96.	<u>Hoaks Video Cagub Kaltim Rudy Masud Bagi Uang Usai Pilkada</u>	6 Desember 2024
97.	<u>Tidak Benar, Pilkada DKI Jakarta Dipastikan Dua Putaran</u>	6 Desember 2024
98.	<u>Hoaks Pengumuman KPU Pilkada Jakarta 1 Putaran pada 29 November</u>	6 Desember 2024
99.	<u>Video Ronal Menangis Karena Kalah di Pilkada Jabar, Apa Benar?</u>	9 Desember 2024
100.	<u>Video Satire, Reaksi Speed ke Ucapan Rano Karno di Debat Pilkada</u>	9 Desember 2024
101.	<u>Salah, Pernyataan Hoaks Terkait Polda Riau Segel Rumah Muflihun</u>	9 Desember 2024
102.	<u>Benarkah Video Isran Noor Menangis Karena Kalah Pilkada Kaltim?</u>	10 Desember 2024
103.	<u>Salah, Klaim Presentase Hasil Pilkada Jakarta 2024 sebagai Hoaks</u>	10 Desember 2024
104.	<u>Gubernur Bisa Dicopot Prabowo karena Revisi UU DKJ, Benarkah?</u>	11 Desember 2024
105.	<u>Video Lama Diklaim Hendy Siswanto Menangis karena Kalah Pilkada</u>	11 Desember 2024
106.	<u>Hoaks Andika Perkasa Bagi-Bagi Uang Rp25 Juta</u>	13 Desember 2024
107.	<u>Hoaks Pernyataan Ketua KPU Jakarta Soal Lepas dari Tekanan</u>	17 Desember 2024
108.	<u>Jokowi Menangis Karena RK-Suswono Kalah di Pilkada, Apa Iya?</u>	17 Desember 2024
109.	<u>Hoaks PDIP Pecat Bambang Pacul setelah Andika Perkasa Kalah</u>	18 Desember 2024
110.	<u>Salah, Foto Ridwan Kamil Diklaim Pulang Kampung Usai Pilkada</u>	18 Desember 2024
111.	<u>Hoaks, Video Ambu Anne Ucapkan Selamat kepada Dedi Mulyadi</u>	18 Desember 2024
112.	<u>Video Ambu Anne Menangis Kalah Pilkada, Benarkah?</u>	18 Desember 2024
113.	<u>Hoaks Ridwan Kamil Jadi Pasien Pertama "Mobil Curhat" Usai Kalah</u>	19 Desember 2024
114.	<u>Benarkah Hasto Kristiyanto Menangisi Kekalahan PDIP di Pilkada?</u>	21 Desember 2024
115.	<u>Hoaks Video yang Klaim Qodari Marah Karena RK Kalah Pilkada</u>	23 Desember 2024
116.	<u>Hoaks Video Megawati Marah Banyak Kader PDIP Kalah Pilkada</u>	2 Januari 2025



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN

TRANSKRIP WAWANCARA REDAKSI TIRTO.ID

Narasumber: Alfitra Akbar, Tim Riset dan Pemeriksa Fakta

Penulis: Apakah redaksi menggunakan klasifikasi tertentu dalam mengidentifikasi jenis konten hoaks? (Misalnya jenis konten yang di-debunk diklasifikasikan kembali sebagai misinformasi dan disinformasi, atau dikategorikan berdasarkan jenis kontennya (fabricated content, misleading, etc)).

Narasumber: Kami mengklasifikasikan hoaks ke dalam dua jenis utama: misinformasi dan disinformasi. Misinformasi adalah informasi keliru yang disebarkan oleh seseorang yang percaya informasi itu benar. Sedangkan disinformasi adalah informasi keliru yang disebarkan oleh orang yang tahu bahwa informasi itu salah, tapi tetap menyebarkannya—biasanya dengan tujuan tertentu, seperti provokasi atau manipulasi opini publik.

Dalam praktiknya, kami membagi konten hoaks ke dalam beberapa kategori. Sampai saat ini ada sembilan jenis yang sering muncul di artikel debunking kami, yaitu:

1. manipulasi digital,
2. konten di luar konteks,
3. deepfakes,
4. hoaks kompetisi atau undian palsu,
5. promosi produk atau iklan palsu,
6. hubungan palsu,
7. konten peniruan (misalnya media resmi palsu),
8. satir atau parodi yang disalahpahami, dan
9. konten fabrikasi total yang tidak punya dasar fakta sama sekali.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Penulis: Untuk proses verifikasinya sendiri, alat bantu apa yang umum digunakan oleh tim cek fakta Tirto.id?

Narasumber: Banyak. Untuk gambar, kami menggunakan Google Reverse Image Search agar bisa menelusuri jejak asli dari gambar tersebut. Untuk video, kami pakai InVID yang bisa mengambil keyframe dan metadata. Kami juga sering gunakan Wayback Machine untuk melihat tampilan situs dari waktu ke waktu, dan Whois Lookup untuk mengecek kepemilikan domain suatu situs. Kalau kontennya dicurigai deepfake, kami pakai Hive Moderation atau Deepware. Untuk pelacakan lokasi, kami mengandalkan beberapa alat seperti Google Maps, Google Earth, Yandex Maps, dan Wikimapia. Masing-masing punya keunggulan. Misalnya, Yandex cukup sensitif untuk pencarian tempat di wilayah Rusia atau Eropa Timur. Wikimapia juga cukup akurat untuk mengetahui rincian rumah, jalan, atau landmark.

Penulis: Apakah hoaks politik menjelang Pilkada lebih dominan dalam kategori tertentu? (Misalnya kebanyakan konten pada periode Pilkada condong ke dalam kategori misleading content atau menyesatkan).

Narasumber: Pada momen Pilkada 2024 penyebaran mis/disinformasi memang meningkat tajam. Kami memang belum menghitung secara pasti persentasenya, namu jika kami kira-kira jumlahnya meningkat lebih dari 50 persen dibanding momen sebelum Pilkada. Berdasarkan temuan dari Tirto, hoaks politik menjelang Pilkada 2024 lebih dominan dalam kategori false and misleading content atau konten yang salah dan menyesatkan.

Penulis: Adakah korelasi yang terlihat antara jenis konten hoaks dengan platform penyebarannya? (Misalnya manipulated content lebih sering bersumber dari platform TikTok).



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Narasumber: Sejauh ini yang membedakan persebaran hoaks dari satu platform ke platform lain hanya jumlah. Secara pola hampir semua platform baik Facebook, IG atau TikTok memiliki pola dan jenis yang relatif sama. Hal ini disebabkan, produksi dan persebaran hoaks biasanya memang disiapkan untuk semua platform. Mungkin, hal yang menjadi sedikit pembeda, hoaks di TikTok misal lebih banyak berbentuk video. Tapi dari sisi karakteristik di TikTok misalnya platform ini berbasis video dan visual, yang sangat cocok untuk manipulasi visual/audio (deepfake, potongan video menyesatkan). Algoritma TikTok mendorong konten viral berdurasi pendek, yang kadang tidak diberi konteks lengkap. Editing mudah melalui filter dan aplikasi pihak ketiga → menyuburkan konten visual yang dimanipulasi. Sementara, konten2 hoaks di FB dan IG biasanya berbentuk unggahan post/gambar.

Penulis: Pada proses klasifikasi, bagaimana redaksi menyikapi konten yang ambigu antara misinformasi dan disinformasi? Apakah ada ruang interpretasi tertentu?

Narasumber: Dalam melakukan proses pemeriksaan fakta kami harus berpedoman pada pedoman jurnalistik media Tirto.ID. Dalam praktik pemeriksaan fakta, redaksi Tirto menghadapi tantangan tersendiri ketika berhadapan dengan konten yang ambigu—yakni informasi yang tidak jelas apakah tergolong misinformasi atau disinformasi. Perbedaan keduanya terletak pada niat di balik penyebarannya: misinformasi adalah informasi salah yang dibagikan tanpa niat menyesatkan, sementara disinformasi dibagikan secara sengaja untuk menyesatkan atau memanipulasi opini publik.

Namun, dalam praktiknya, menentukan niat seseorang bukanlah hal yang mudah, terutama di ruang digital. Oleh karena itu, Tirto mengambil pendekatan yang hati-hati dan berbasis fakta. Alih-alih memfokuskan diri pada dugaan niat pelaku, Tirto lebih menekankan pada verifikasi isi informasi dan dampaknya terhadap publik. Hal ini sejalan dengan prinsip jurnalistik berbasis bukti dan akuntabilitas. Dalam



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

kasus-kasus yang tidak cukup jelas apakah sebuah hoaks disebarkan dengan niat menyesatkan, Tirto lebih memilih menggunakan istilah yang netral dan deskriptif, seperti “menyesatkan tanpa keterangan tambahan konteks”.

Meski demikian, ada ruang interpretasi yang digunakan redaksi, terutama jika ditemukan indikasi kuat bahwa informasi disebarkan secara sistematis—misalnya oleh akun bot, jaringan politik, atau akun yang berulang kali terlibat dalam penyebaran hoaks.

Dalam situasi seperti ini, klasifikasi sebagai disinformasi dapat diberikan, tetapi tetap berdasarkan jejak digital dan pola penyebaran yang bisa diverifikasi. Dengan pendekatan ini, Tirto menjaga integritas jurnalistik dan menghindari spekulasi yang tidak berdasar, sambil tetap memberikan informasi yang akurat dan bertanggung jawab kepada publik. Hal ini menunjukkan bahwa dalam menghadapi ambiguitas, keputusan redaksional tetap harus berpijak pada bukti, konteks, dan dampak informasi terhadap masyarakat, bukan semata-mata asumsi terhadap niat pelaku.



**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN

DAFTAR HADIR BIMBINGAN

DAFTAR HADIR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Tanggal	Kegiatan	Tanda Tangan
6/3 2025	Mendalami tujuan dan masalah	
22/5/25	Menentukan bahan penelitian	
8/5/25	Memerisi bab 2	
4/5/25	mendalami bab 2 dan bab 3	
21/5/25	Mencai teori yang relevan	
22/5/25	memulai analisis	
23/5/25	meninjau analisis	
28/5/25	meninjau keseluruhan TA	



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN RIWAYAT HIDUP



Evelin Felisa Pohan lahir di Jakarta pada tanggal 16 Juni 2003. Mahasiswi yang akrab disapa Epin merupakan mahasiswa Program Studi Penerbitan (Jurnalistik) di Politeknik Negeri Jakarta.

Ketertarikan Evelin terhadap dunia media telah tumbuh sejak duduk di bangku Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), saat ia mengambil jurusan

Multimedia. Minat tersebut kemudian berlanjut dan semakin berkembang ketika Evelin melanjutkan pendidikan tinggi di Politeknik Negeri Jakarta.

Pada tahun kedua perkuliahan, Evelin aktif bergabung dalam Badan Otonom Pers Mahasiswa GEMAGAZINE, sebuah lembaga yang bergerak di bidang jurnalistik kampus. Selama kurang lebih dua tahun, Evelin berkontribusi dalam divisi Penyelaras Bahasa. Dalam perjalanannya bersama GEMAGAZINE, Evelin turut ambil bagian dalam berbagai program kerja, termasuk menjadi penulis pada edisi majalah GEMA tahun 2024.

Kini, Evelin berada di penghujung masa studinya. Dengan tekad yang kuat dan mimpi-mimpi yang terus ia bangun, Evelin berharap kecintaannya terhadap dunia media dapat menjadi landasan untuk menapaki jenjang karier yang selama ini ia impikan.

Evelin Felisa Pohan

evelinfelp@gmail.com

+62 894-3380-17944